

## Analisis Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara

Rubiyatno<sup>1</sup> Putra Sastaman<sup>2</sup> Rahmat Putra Perdana<sup>3</sup> Eka Supriatna<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [Rubiyatno@fkip.untan.ac.id](mailto:Rubiyatno@fkip.untan.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Bentuk Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey (survey studies) Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Sampel Penelitian dalam penelitian ini adalah 5 Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara Hasil Penelitian yang diperoleh, berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara masih dalam katagori “cukup” dengan rata-rata persentase sebesar 63% sedangkan Kondisi sarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-kecamatan Sukadana kabupaten Kayong Utara termasuk dalam katagori “baik” dengan rata-rata persentase sarana sebesar 91% dan kondisi prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-kecamatan Sukadana kabupaten Kayong Utara termasuk dalam katagori “baik” dengan rata-rata persentase 95,3%..

**Keywords:** Sarana Prasarana, Olahraga, Analisis



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Aktivitas olahraga dan bermain selalu berhubungan secara intergral dengan aspek sosial, politik, dan ekonomi sehingga masyarakat Indonesia yang dinamis mengakui bahwa persekutuan hidup itu tidak hanya mengalami pengaruh pikiran dan kemampuan manusia individu saja bahkan juga mengalami pengaruh zaman dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi modern seperti ini. (Utama, 2011) Olahraga memberi kesempatan yang sangat ideal untuk menyalurkan tenaga dengan jalan yang baik (didalam lingkungan persaudaraan dan persahabatan untuk persatuan yang sehat dan suasana yang akrab dan gembira) menuju kebahagiaan yang serasi, selaras dan seimbang untuk mencapai kebahagiaan hidup yang sejati. Sesuai dengan dasar pendidikan di Indonesia, maka olahraga pendidikan di sekolah mempunyai dasar falsafah Negara Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. (Ramdhani, 2017) Kegiatan olahraga di sekolah (pendidikan jasmani) berfungsi sebagai alat pendidikan. Karena itu, angka (nilai) mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai nilai yang di perhitungkan bagi seorang siswa untuk dapat naik/lulus ketingkat yang lebih tinggi. (Paramitha & Anggara, 2018)

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, antara lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. (Siswanto, 2012) Pembekalan pengalaman belajaran yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan fisik yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Kesegaran jasmani merupakan salah satu unsur untuk meningkatkan kualitas manusia. Pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai titik pangkal mendidik anak dan anak dipandang sebagai suatu kesatuan jiwa raga. (Sabar et al., 2019)

Dengan demikian pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang studi yang di berikan di sekolah-sekolah mulai dari TK-SD-SLTP-SLTA sampai Keperguruan Tinggi/Universitas. Olahraga memiliki peranan penting dalam pendidikan sosial. Olahraga itu sendiri bersifat masalah penelitian universal, tidak membedakan suku bangsa, kepercayaan dan tingkat sosial ekonomi. (Supriatna & Perdana, 2022) Tujuan Pendidikan Jasmani di sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila, yaitu untuk meningkatkan ketakwaan kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. (Akbar, 2021)

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktifitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku individu yang bersangkutan. (Rubiyatno, 2021) mengungkapkan Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktifitas fisik yang digunakan oleh anak sekolah adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani di sekolah memuat cabang-cabang olahraga. Suryobroto (2004: 9) mengemukakan Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. (Fraliantina, 2016)

Pembelajaran pendidikan jasman dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penilaian. (Yusuf & Hartati, 2014) Guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi akan lebih sukses harus didukung oleh unsur yang lain seperti tersebut diatas. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran jasmani. Agar pembelajaran pendidikan jasmani efektif diperlukan sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi pembelajaran, apalagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana yang memadai. (Gunawan et al., 2021a)

Sarana dan Prasaran pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran jasmani, dan merupakan unsur yang paling menjadi masalah di mana-mana, khususnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena banyak sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, karena tanah yang tersedia sangat terbatas untuk ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kantor, dan ruang laboratorium. Mayoritas sekolah kurang memikirkan penyediaan atau pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani sangat terkait dengan ruang lapangan atau ruang aula yang cukup untuk aktivitas para siswa dalam melakukan pembelajaran. Jika sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai maka pembelajaran tidak dapat berlangsung secara optimal. (Gunawan et al., 2021b)

Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Sarana sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai (Nugraha,

2015) Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang memudahkan atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Asad et al., 2020)

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Shandi, 2019). Suryobroto (2004: 4) menegaskan bahwa prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang di perlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, kasti, kipers rounders, salgball, hoki), aula (hall), kolam renang, dan lain-lain. Suryobroto (2004: 4) "Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa ada sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan baik".

Pada kenyataannya sekarang ini, Fasilitas pendidikan jasmani di Indonesia sangat memprihatinkan, karena secara nyata banyak lapangan olahraga yang berubah fungsi menjadi bangunan. Jika dibandingkan dengan pembangunan yang ada belum seimbang, artinya lebih banyak lapangan olahraga berubah menjadi bangunan dibanding yang sedang membuat lapangan olahraga. Selain itu banyak sekolah berdiri atau dibentuk namun tidak menyediakan lapangan pendidikan jasmani yang memadai, sehingga siswa yang akan melakukan pendidikan jasmani tidak bisa atau sangat terbatas, padahal siswa sangat membutuhkan lahan untuk bermain dan bergerak dalam rangka pertumbuhan dan perkembangan. Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dapat diakali oleh guru dengan memodifikasi atau membuat sarana dan prasarana tiruan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sehingga tidak kehilangan arah. Dengan demikian seharusnya disekolah-sekolah disediakan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang seluas-luasnya agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan berjalan dengan lancar. (Gunawan et al., 2021a)

Data Dinas pendidikan mengenai jumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana sebanyak 5 Sekolah Menengah Pertama Negeri. Berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, peneliti akan mengkaji mengenai ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana. Secara nyata dari hasil pengamatan peneliti, kondisi fasilitas pendidikan jasmani yang ada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara saat ini masih bervariasi.

Berdasarkan kenyataannya sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran jasmani di sekolah. Namun masih terdapat anggapan bahwa di sekolah-sekolah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dianggap kurang penting dibandingkan dengan sarana dan prasarana pelajaran lainnya. Jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dikesampingkan, maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang kurang lengkap menimbulkan kerugian pada penyampaian materi pelajaran, waktu serta tenaga dalam proses belajar mengajar. Selain itu, bisa mengurangi interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan menurun disebabkan tingkat kesegaran jasmani yang kurang berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang prosudur pemecahan masala penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang (Nawawi, 2012: 67).sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh yaitu, teknik penentuan sampel dengan melibatkan semua anggota yang ada di populasi. (Sugiyono, 2013) mengungkapkan “teknik pengambilan sampel jenuh bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”. Maka jumlah sampel yang akan di teliti adalah 5 Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara yang mana dapat di jabarkan sebagai berikut.

Tabel 1.

No	Nama Sekolah	Nama Kepala Sekolah	Alamat Sekolah
1	SMPN 1 Sukadana	Haidir S.Pd	Jl. Tengku Abdul Hamid Ds. Pangkalan Buton
2	SMPN 2 Sukadana	Purwanti S.Pd	Jl. Raya Ketapang-Sukadana Km 63 Semanai
3	SMPN 3 Sukadana	Saidi Bujang S.Pd	Jl. Provinsi SKD teluk melano Km 92
4	SMPN 4 Sukadana	Sosimus S.Pd	Jl. Ustadz Nawawi Ds. Sedahan Jaya
5	SMPN 5 Sukadana	Rosyid Munhamir, S.Pd	Jl. Tanjung pura, Ds. Sejatra

## Kisi-kisi Instrumen Angket

Tabel 2.

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butiran Soal	Keterangan jawaban
Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan	Sarana	1. Permainan	1 s/d 13, 25 s/d 30, 34 s/d 35, 44, 47 s/d 48	Jika menjawab Ya = 1 Tidak = 0
		2. Atletik	14 s/d 18, 31 s/d 33	
		3. Senam	19 s/d 20, 23 s/d 24, 37 s/d 43, 45 s/d 46	
		4. Beladiri	21 s/d 22 dan 36	
		5. Aktifitas luar kelas	57 s/d 58	
		6. UKS	59	
	Prasarana	1. Permainan	49 s/d 56	
		2. UKS	60	

Sumber: Agus Suryobroto (2004)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

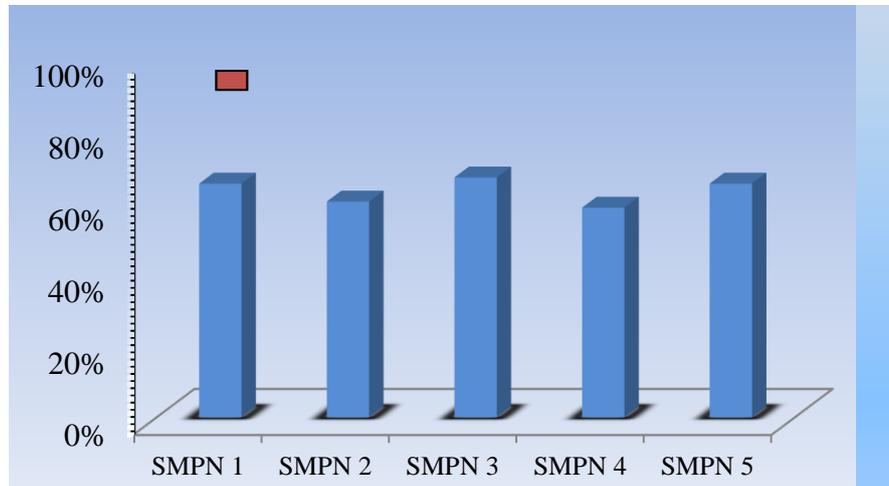
Data hasil ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang didapat dari masing-masing Sekola Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara, yaitu sebagai berikut: Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 dengan jumlah 39 item dengan persentase 65% kategori “Cukup”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 dengan jumlah 36 item dengan persentase 60% kategori “Cukup”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 dengan jumlah 40 item dengan persentase 66,7% kategori “Cukup”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 dengan jumlah 35 item dengan persentase 58% kategori “Cukup”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 dengan jumlah 39 item dengan persentase 65% kategori “Cukup”. Berdasarkan hasil tersebut tersaji dalam sebua tabel histogram sebagai berikut:

### Hasil Angket Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri yang ada di Kecamatan Sukadana

Tabel 3.

No	Nama Sekolah	Jumlah	X(%)
1	SMPN 1	39	65%
2	SMPN 2	36	60%

3	SMPN 3	40	66,7%
4	SMPN 4	35	58,3%
5	SMPN 5	39	65%
<b>Rata-rata</b>			63%

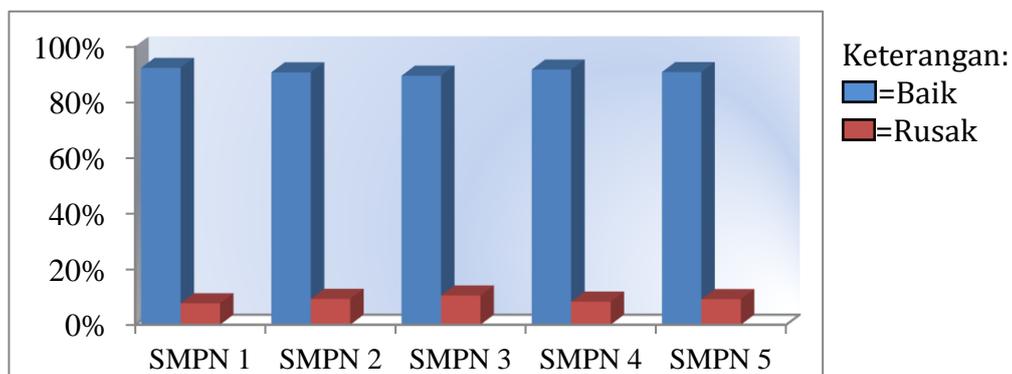


**Gambar 1. Histogram Hasil Angket Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Data hasil kondisi sarana pendidikan jasmani yang didapat dari masing-masing Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara, yaitu sebagai berikut: Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 adalah 92,3% kategori “Baik”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 adalah 90,7% kategori “Baik”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 adalah 89,5% kategori “Baik”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 adalah 91,7% kategori “Baik”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 adalah 90,8% kategori “Baik”. Berdasarkan hasil tersebut tersaji dalam sebuah tabel histogram sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Observasi Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani dari 5 SMP Negeri yang ada di Kecamatan Sukadana**

No	Nama Sekolah	Kondisi Sarana	
		Baik	Rusak
1	SMPN 1	92,3%	7,7%
2	SMPN 2	90,7%	9,3%
3	SMPN 3	89,5%	10,5%
4	SMPN 4	91,7%	8,3%
5	SMPN 5	90,8%	9,2%
<b>Rata-rata</b>		91%	9%

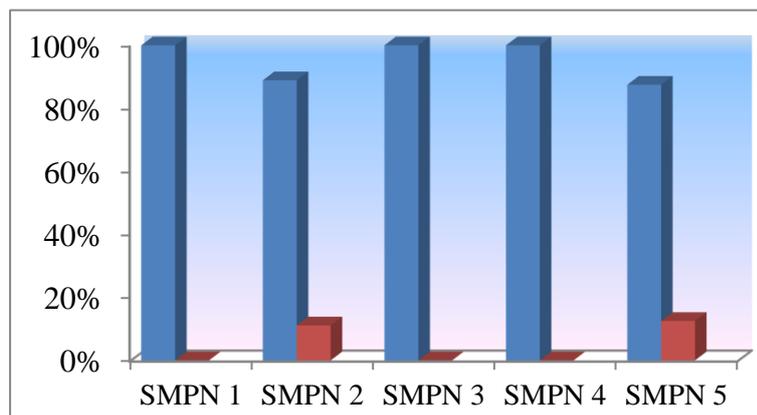


**Gambar 2.**

Data hasil kondisi prasarana masing-masing Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara adalah sebagai berikut: Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 adalah 100% kategori “Baik”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 adalah 88,9% kategori “Baik”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 adalah 100% kategori “Baik”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 adalah 100% kategori “Baik”, Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 adalah 87,5% kategori “Baik”. Berdasarkan hasil tersebut tersaji dalam sebuah tabel histogram sebagai berikut

**Tabel 5. Hasil Observasi Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani dari 5 SMP Negeri yang ada di Kecamatan Sukadana**

No	Nama Sekolah	Kondisi Prasarana	
		Baik	Rusak
1	SMPN 1	100%	0%
2	SMPN 2	88,9%	11,1%
3	SMPN 3	100%	0%
4	SMPN 4	100%	0%
5	SMPN 5	87,5%	12,5%
<b>Rata-rata</b>		<b>95,3</b>	<b>4,7%</b>



**Gambar 3.**

Keterangan : ■ = Baik  
■ = Rusak

### Pembahasan

Hasil analisis data mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sukadana, diketahui bahwa dari masing-masing Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kecamatan Sukadana dengan jumlah sarana dan prasarana yang terdiri dari 60 macam item sarana dan prasarana yang tertinggi di miliki oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 dengan 40 macam atau 66.7%, sedangkan yang terendah dimiliki Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 dengan 35 macam atau 58.3%.

Hasil analisis data kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut diketahui bahwa, persentase kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana yang terdiri dari 5 sekolah di dapat persentase rata-rata sarana dengan kondisi sarana baik adalah 91% dan sarana dengan kondisi rusak adalah 9%. Sedangkan persentase rata-rata prasarana dengan kondisi baik adalah 95,3% dan prasarana dengan kondisi rusak adalah 4,7% dari jumlah keadaan kondisi yang ada. Dari hal tersebut dapat menggambarkan bahwa kondisi sarpras olahraga khususnya ditingkan sekolah menengah pertama negeri sekecamatan sukadana belum tersedia dengan baik. Sehingga perlu dilakukan perbaikan-perbaikan khususnya dari sekolah dan stakeholder terkait. Hal ini guna mendukung efektifitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran olahraga yang ada di sekolah.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peranan sarpras olahraga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani. (Sabar et al., 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kondisi sarana dan prasarana tiap cabang olahraga tidak sama, baik untuk cabang senam, atletik maupun cabang permainan. Data hasil analisis sarana memiliki presentase 70,2% atau berada dalam kategori ideal sedangkan data hasil analisis prasarana memiliki presentase keseluruhan 71,4% atau berada dalam kategori ideal. Maka peneliti menyimpulkan bahwa presentase sarana dan prasarana olahraga 70,8% atau berada dalam kategori ideal. Proses pembelajaran jasmani berjalan dengan efektif. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari (Akbar, 2021) yang mengatakan bahwa Minat olahraga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang ketika melakukan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan, ada beberapa aspek penunjang lain untuk memperoleh prestasi dalam cabang olahraga. Oleh karena itu harus ada aspek penunjang yang memadai yaitu dengan peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan terjaga agar motivasi berolahraga anak tetap tinggi.

Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani merupakan faktor penting dalam suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani, Menurut Abror Hisyam (1991: 2) faktor yang mempengaruhi perkembangan sarana dan prasarana yaitu : 1) Pertambahan jumlah penduduk, 2) Makin meluasnya perkotaan, 3) Meningkatnya kesadaran masyarakat akan arti dan pentingnya olahraga, 4) Mobilitas transportasi meningkat, 5) Berkurangnya lapangan terbuka, 6). Meningkatnya mekanisme dalam industri, 7) Arus perpindahan penduduk dari desa ke kota, dan 8). Meningkatnya taraf hidup sosial ekonomi dan budaya.

Manajemen pengelolaan sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang berdampak pada penunjang pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini manajemen pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

Dengan hal di atas maka sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan akan lebih bagus kalau setiap sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengajaran Pendidikan Jasmani, kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Sekolah, maka seorang guru penjas kes harus dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi. Dengan demikian di sekolah-sekolah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang seluas-luasnya agar pelaksanaan Pendidikan Jasmani dan kesehatan dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa identifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara rata-rata persentase termasuk dalam kategori baik atau layak. Dari hasil analisis data mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dari masing-masing Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana, ketersediaan sarana dan prasarana yang diteliti terdiri dari 60 macam item sarana dan prasarana yang tertinggi dimiliki Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 dengan 40 macam item atau sebesar 66,7%, sedangkan yang terendah dimiliki Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 dengan 35 macam item atau sebesar 58,3% dan data yang diperoleh menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sukadana yang memiliki rata-rata persentase sebesar 63% dengan kategori "Baik". Kondisi sarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-

Sekecamatan Sukadana, dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata persentase untuk kondisi sarana yang baik adalah 91% dengan katagori “Baik”. Kondisi prasarana pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Sekecamatan Sukadana, dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata persentase untuk kondisi prasarana yang baik adalah 95,3% dengan katagori “Baik”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Analisis Minat Dan Perkembangan Sarana Dan Prasarana Olahraga Futsal Pada Klub Opanindo Di Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 3(1). <https://doi.org/10.32672/Konstruktivis.V3i1.3225>
- Asad, H. Al, Mulyadi, M., & Sugiharto, W. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Smp Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga*, 3(1).
- Fraliantina, I. A. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Sekolah Di Bidang Olahraga. *Juara: Jurnal Olahraga*, 1(2). <https://doi.org/10.33222/Juara.V1i2.24>
- Gunawan, A., Mahendra, I. R., & Hidayat, A. (2021a). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Olahraga. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 1(1). <https://doi.org/10.55480/Saluscultura.V1i1.1>
- Gunawan, A., Mahendra, I. R., & Hidayat, A. (2021b). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Management Of Sports Facilities And Infrastructure. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*.
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.21831/Jpa.V4i1.12344>
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani Untuk Anak Usia Dini Melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. <https://doi.org/10.17509/Jpjo.V3i1.10612>
- Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Uniga*.
- Rubiyatno, R. (2021). Pengaruh Latihan Ketepatan Terhadap Kemampuan Servis Atlet Bola Voli Putra. *Musamus Journal Of Physical Education And ....*
- Sabar, M. S., Rizal, A., & Juhanis. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas Di Sma Negeri 1 Pangkep. *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makasar*.
- Shandi, S. A. (2019). Analisis Gerak Motorik Kasar Pada Permainan Lompat Tali Terhadap Prestasi Siswa Putra Dalam Lompat Jauh Pada Kelas Viii Smp Negeri 2 Palibelo. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(2). <https://doi.org/10.24114/Jik.V17i2.12301>
- Siswanto, H. (2012). Peningkatan Ketrampilan Smash Permainan Bola Voli Melalui Metode Resiprokal. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 2(2).
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D [Quantitative And Qualitative And R & D Research Methods]*. Alfabeta.
- Supriatna, E., & Perdana, R. P. (2022). Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani Profile Of Physical Fitness Basketball. 6(1), 79–87.
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Yusuf, W. B., & Hartati, S. C. Y. (2014). Pengaruh Pemanasan Dalam Bentuk Permainan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.